

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam kebudayaan, seni, juga kerajinan dari berbagai daerah di dalamnya. Setiap daerah memiliki ciri khas sendiri, seperti kesenian, kebudayaan, adat, makanan, bahkan kerajinan kain seperti batik. Batik merupakan satu dari sekian banyak warisan budaya Indonesia berupa kain bergambar yang dibuat menggunakan malam (lilin) yang dicairkan, sehingga menghasilkan lukisan dengan nilai seni. Motif pada batik tidak dapat lepas dari unsur kebudayaan, adat istiadat, serta lingkungan alamnya, sehingga dapat menghasilkan batik dengan corak dan motif yang berbeda di setiap daerahnya (Herawati 2008).

Pada saat ini banyak daerah yang memproduksi batik dengan ciri khasnya sendiri, salah satunya adalah batik Incung dari kabupaten Kerinci tepatnya di kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Tahun 1993 batik Incung diperkenalkan oleh Ida Maryanti. Daerah Kabupaten Kerinci pada saat itu diketahui belum memiliki industri batik serta motif khasnya sendiri, maka pada saat itu Ida Maryanti membawa inovasi baru dalam mengembangkan motif batik dengan memanfaatkan kearifan lokal yang kurang dikenal oleh masyarakat Kabupaten Kerinci. Yaitu Aksara (tulisan) Incung yang diterapkan menjadi motif kain batik yang di kenal saat ini dengan nama batik Incung, aksara ini sendiri digunakan untuk mendokumentasikan sejarah, sastra, hukum adat, dan mantra-mantra yang ditulis pada tanduk kerbau, bambu, dan daun lontar. Hal inilah yang menjadi nilai tambah serta keunikan batik Incung yang dikembangkan di Kabupaten kerinci tepatnya di kota Sungai Penuh (Pitri 2019).

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh melalui kuesioner dan juga wawancara kepada salah satu pengelola galeri batik Incung, didapat bahwa batik Incung merupakan sebuah inovasi yang diperkenalkan kepada masyarakat Kabupaten Kerinci, yang diangkat dari peninggalan sejarah berupa aksara (tulisan) Incung yang kurang dikenal, yang kemudian diperkenalkan kembali melalui batik Incung, tapi sayangnya masyarakat Kabupaten Kerinci sendiri kurang mengetahui informasi tentang batik Incung. Hal tersebut diketahui karena minimnya informasi

juga pengetahuan masyarakat, sehingga batik Incung kurang di kenal oleh masyarakat Kabupaten Kerinci, dan tentu saja hal tersebut mengurangi potensi berkembangnya batik Incung sendiri. Oleh sebab itu hal ini sangat disayangkan mengingat nilai sejarah yang terkandung dalam batik Incung ini sangatlah tinggi (Erni 2021).

Oleh sebab itu, berdasarkan masalah yang dihadapi, maka dibutuhkan adanya perancangan sosialisasi kepada masyarakat mengenai batik Incung, guna memberikan informasi dan juga pengetahuan yang baik, kepada masyarakat bahwa batik Incung mempunyai potensi yang bagus untuk berkembang dan di kenal lebih baik lagi oleh masyarakat Kabupaten Kerinci.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka perancang dapat mendefinisikan masalah berupa:

- Minimnya informasi masyarakat Kabupaten Kerinci terhadap batik Incung.

## **I.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian Identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang diperoleh adalah, bagaimana cara menginformasikan Batik Incung kepada masyarakat Kabupaten Kerinci dengan menggunakan media yang efektif, guna meningkatkan pengetahuan dan juga informasi kepada masyarakat terhadap batik Incung di Kabupaten Kerinci.

## **I.4. Batasan Masalah**

Dalam perancangan ini menentukan beberapa batasan masalah perancangan, yang hanya berfokus pada pengenalan dan menginformasikan terkait batik Incung kepada masyarakat Kabupaten Kerinci. Adapun beberapa poin batasan masalah yang telah ditentukan oleh perancang yaitu sebagai berikut:

- Objek: Batik Incung.
- Subjek: Masyarakat yang berada di Kabupaten Kerinci.
- Tempat: Kabupaten Kerinci, Kota Sungai Penuh
- Waktu: Riset dimulai pada bulan April 2021 untuk mendapatkan data dan informasi terkait batik Incung di Kabupaten Kerinci, kota Sungai Penuh.

## **I.5. Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Dari rumusan yang telah didapat, maka tujuan dan manfaat dari melakukan perancangan ini adalah sebagai berikut:

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Perancangan ini dilakukan dengan tujuan memberikan informasi serta meningkatkan pemahaman tentang batik Incung kepada masyarakat, agar dapat meningkatkan wawasan terhadap batik Incung pada kalangan masyarakat Kabupaten Kerinci.

### **I.5.2. Manfaat Perancangan**

Dari perancangan ini maka perancang dapat menarik kesimpulan sebagai manfaat agar dapat menjadi informasi dan literatur yang baik bagi masyarakat dan juga perancangan di kemudian hari, dan juga mendiskripsikan beberapa manfaat sebagai poin penting yaitu:

- Melalui perancangan ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi mengenai batik Incung bagi kalangan masyarakat Kabupaten Kerinci melalui media yang tepat.
- Melalui perancangan ini diharapkan mampu menjadi literatur yang baik dan dapat membantu untuk penelitian atau perancangan selanjutnya.
- Melalui perancangan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan potensi berkembangnya batik Incung dikalangan masyarakat Kabupaten Kerinci sehingga dapat menjadi lebih baik lagi.

- Melalui perancangan ini diharapkan perancang dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang batik Incung dan menjadi media untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama menempuh pendidikan perkuliahan.